

CAKRAWALA PERUBAHAN

Merangkai Gagasan, Kebijakan dan Harapan

SAMBUTAN

Syamsu Qamar Badu
Rektor Universitas Negeri Gorontalo

KATA PENGANTAR

Sarson W. Dj. Pomalato
Pembantu Rektor Bidang Akademik

EDITOR

Harto Malik – Lukman A. R. Laliyo
Basri Amin – Wrastawa Ridwan



11. Menyasiasi Kejenuhan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Keterampilan Berbicara)
Asna Ntelu – 195
12. Mengapa Guru Terlibat dalam Kasus Amoral
Nur Kasim – 202

BAB III – 209

SEKTOR PERTANIAN, PESISIR DAN KETAHANAN PANGAN

1. Peminggiran Sektor Pertanian dalam Teori dan Praktek
Mahludin Baruadi – 210
2. Diversifikasi Jagung Sebagai Alternatif Ketahanan Pangan Gorontalo
Ani M. Hasan – 218
3. Ketahanan Pangan dan Pencerdasan Anak Bangsa
Mohamad Iqbal Bahua – 225
4. Pendekatan Kolaborasi untuk pengelolaan TelukTomini
Abd. Hafidz Oli'1 – 233
5. *Seafood Safety* dan Implementasi Analisis SWOT *Quality System*
Rieny Sulistijowati S. – 242

BAB IV – 251

LINGKUNGAN, KONSERVASI DAN ENERGI

1. Kecerdasan Ekologis: Suatu Strategi Menyelamatkan Ekosistem Pesisir
Ramli Utina – 252
2. Strategi Pengelolaan Ekosistem Sungai Tulabolo Akibat Aktivitas Penambangan Tradisional
Marike Machmud – 259
3. Amdal/UKL-UPL vs Pembangunan
Fitryane Lihawa – 270
4. Kemampuan dan Kesesuaian Lahan Pertanian Jagung secara Spasial Ekologis di DAS Alo Kabupaten Gorontalo
Sunarti Eraku – 277
5. Energi Terbarukan untuk Pembangkit Listrik Masyarakat Daerah Terpencil
Sardi Salim – 283

BAB V – 291

IDENTITAS LOKAL, KEBUDAYAAN DAN PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA

1. Sendi Adat dalam Nuansa Budaya Lokal Gorontalo
Moh. Karmin Baruadi – 292
2. Manajemen Adat Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah menjadi Perilaku Pendidik dalam Kontelasi Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal
Arwildayanto – 301

Seafood Safety dan Implementasi Analisis SWOT Quality System

Rieny Sulistijowati S.

Abstrak

Tidak ada yang meragukan bahwa Indonesia kaya dengan laut dan hasil lautnya. Salah satu hasil laut utamanya adalah produk perikanan Indonesia. Produk perikanan merupakan salah satu dari sedikit produk alam Indonesia dimana komoditas ini bernilai ekonomi tinggi, dan terbukti saat ini merupakan salah satu komoditas ekspor dengan BOT (*Balance of Trade*) positif.

Di era pasar bebas ini industri perikanan Indonesia harus mampu bersaing dengan derasnya arus masuk produk industri perikanan negara lain yang telah mapan dalam sistem mutunya. Keamanan pangan hasil perikanan, masalah dan dampak penyimpangan mutu, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan sistem mutu industri pangan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, industri dan konsumen yang harus mulai mengantisipasinya dengan implementasi sistem mutu pangan.

Pendahuluan

Pengembangan industri perikanan yang mempunyai peluang dan berpotensi adalah industri perikanan yang memanfaatkan bahan baku utama produk perikanan dalam negeri, mengandung komponen bahan impor sekecil mungkin, dan produk yang dihasilkannya mempunyai mutu yang mampu bersaing di pasar internasional. Industri perikanan yang dibangun dengan kandungan impor yang cukup tinggi ternyata merupakan industri yang rapuh karena sangat tergantung dari kuat/lemahnya nilai rupiah terhadap nilai dolar, sehingga ketika dolar melemah industri tidak sanggup membeli bahan baku impor tersebut.

Keamanan pangan hasil perikanan, masalah dan dampak penyimpangan mutu, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan sistem mutu industri pangan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, industri dan konsumen di mana saat ini sudah harus memulai mengantisipasinya dengan implementasi sistem mutu pangan. Alasannya di era pasar bebas ini industri perikanan Indonesia mau tidak mau sudah harus mampu bersaing dengan derasnya arus masuk produk industri perikanan negara lain yang telah mapan dalam sistem mutunya.